



# Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2018 - 2022)

Wirda Nurmatun Putri <sup>1\*</sup>, Mira Nurhikmat <sup>2</sup>, Suhroji Adha <sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Universitas Faletehan, Indonesia

Alamat: Jl. Raya Cilegon Pelamunan, Kec. Kramatwatu, Kabupaten Serang, Banten

Korespondensi penulis: [wirdaputri391@gmail.com](mailto:wirdaputri391@gmail.com)\*

**Abstract,** *This research aims to test and analyze partially and simultaneously the influence of company size, leverage and managerial ownership on earnings management in manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the BEI for the period 2018 – 2022. The type of research used is quantitative research and empirical approaches. The population in this research is all food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the BEI. Sampling used a purposive sampling technique. The data collection technique in this research uses secondary data. From the results of this test it can be concluded that partially Company Size has no effect and is not significant on Profit Management, Leverage has no effect and is not significant on Profit Management, and Managerial Ownership has no effect and is not significant on Profit Management. Meanwhile, simultaneously Company Size, Leverage and Managerial Ownership have no effect and are not significant on Profit Management in Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies listed on the BEI for the 2018 - 2022 period.*

**Keywords:** *Company Size, Leverage, Managerial Ownership , Profit Management*

**Abstrak,** Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara parsial dan simultan Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022. Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan pendekatan empiris. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan data sekunder. Dari hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba, Leverage tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba, dan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba. Sedangkan secara simultan Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2018 – 2022

**Kata kunci:** Ukuran Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Manajerial , Manajemen Laba

## 1. LATAR BELAKANG

Salah satu sub sektor dari Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan makanan dan minuman. Sektor ini, terutama sub sektornya, merupakan penyumbang pertumbuhan ekonomi terbesar di Indonesia. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa industri makanan dan minuman sedang berkembang pesat, menunjukkan prospek masa depan yang menjanjikan serta menghadapi persaingan yang ketat.

Perusahaan di industri makanan dan minuman terus berusaha untuk berkembang dan menghadapi berbagai masalah dipasar yang kompetitif. Perusahaan makanan dan minuman adalah jenis perusahaan manufaktur barang konsumsi yang produknya sangat dibutuhkan masyarakat, yang memiliki prospek yang menguntungkan baik sekarang maupun di masa mendatang. Manajemen sering membuat keputusan tentang manajemen laba dalam upaya mereka untuk mencapai tujuan-tujuan.

Dalam penelitian (Indriani et al., 2020) menurut Sulistyanto (2008), mendefinisikan manajemen laba sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengubah atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja perusahaan. Manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan pertimbangan dalam laporan keuangan dan penyusunan transaksi untuk merubah laporan keuangan, untuk memberikan gambaran yang salah tentang keadaan keuangan perusahaan dengan memanipulasi laba yang dihasilkan, ini akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pemegang saham dan akan berpengaruh terhadap hasil perjanjian yang tertera dalam laporan keuangan.

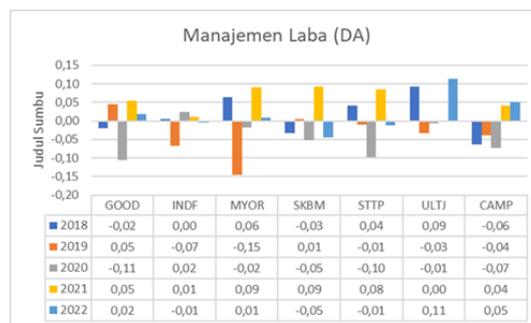
Dalam menentukan manajemen laba perusahaan mempertimbangkan berbagai faktor yaitu : Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (DAR), dan Kepemilikan Manajerial (KM).

Ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural total aset belum mampu mendeteksi adanya pengaruh terhadap manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan kata lain, semakin besar total aset semakin sulit untuk melakukan manajemen laba. Karena perusahaan besar dianggap lebih penting oleh investor dan eksternal dibandingkan perusahaan kecil, mereka kurang termotivasi untuk menerapkan praktik manajemen laba.

Leverage adalah komponen tambahan yang mempengaruhi tindakan manajemen laba. Riyanto (1995) dalam Sari dan Astika (2014) mengatakan bahwa leverage adalah rasio yang digunakan untuk menghitung seberapa banyak hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan dengan hutang besar lebih cenderung melanggar perjanjian hutang daripada perusahaan dengan hutang lebih kecil dalam penelitian (Oktaviani & Setiawan, 2020).

Menurut (Muiz & Ningsih, 2020) kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan. Kepemilikan saham manajerial dapat mensejajarkan antara kepentingan pemegang saham dengan manajer karena manajer ikut merasakan langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan manajer yang menanggung resiko apabila ada kerugian yang timbul sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah.

Dalam penelitian ini, indikator *discretionary accrual* digunakan untuk mengukur manajemen laba, menggunakan Model De Angelo (1986). Menurut (Oktaviani & Setiawan, 2020) menjelaskan bahwa De Angelo (1986) menguji manajemen laba dengan menghitung perbedaan pertama dalam total akrual, dan dengan mengasumsikan bahwa perbedaan pertama memiliki nilai nol yang diharapkan berdasarkan hipotesis nol yang menyatakan tidak ada manajemen laba. Perhitungan nilai Manajemen Laba (*Discretionary Accruals*) sebagai berikut:



**Gambar 1 Grafik Manajemen Laba**

Berdasarkan grafik 1. terdapat jejak digital masing-masing perusahaan selama 2018 sampai dengan 2022, yang di dalamnya tidak ada perusahaan memiliki nilai *discretionary accruals* sebesar 0, yang menjelaskan bagaimana praktik manajemen laba dengan pola perataan laba tidak ditemukan. Beberapa perusahaan dalam upaya meningkatkan laba (*discretionary accruals positif*), sering kali melakukan manajemen laba yang sifatnya sementara sedangkan yang lain sering kali melakukan manajemen laba dengan tujuan menurunkan laba (*discretionary accruals negatif*). Dari tujuh perusahaan yang dianalisis selama lima tahun tersebut, nilai rata – rata *discretionary accruals* sekitar 0,015% cenderung meningkatkan laba melalui praktik manajemen laba. Ini mencerminkan variasi dalam strategi manajemen laba yang diadopsi oleh perusahaan sub sektor makanan dan minuman selama periode tersebut

Berdasarkan penjelasan latar belakang terdapat fenomena setiap perusahaan. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman memiliki pertumbuhan industri dan ekonomi yang selalu meningkat setiap tahunnya. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman menarik investor karena tingkat kompleksitas kegiatan yang tinggi. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018 – 2022”.

## 2. KAJIAN TEORITIS

Research Gap pada penelitian ini yaitu Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Christi et al., 2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba sedangkan kepemilikan manajerial dan leverage tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Menurut penelitian (Hidayat & Adityaningsih, 2024) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba sedangkan leverage berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Menurut penelitian (Mayangsari et al., 2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh terhadap manajemen laba sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Menurut penelitian (Fadchulis Sholichah, 2020) menyatakan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, leverage, dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba

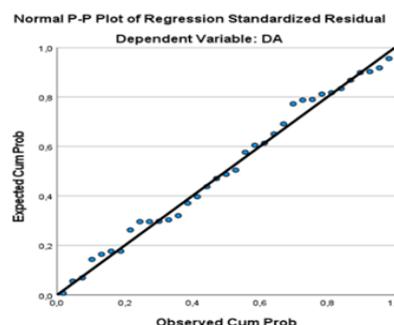
## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis secara simultan dan parsial tentang pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022 yang berjumlah 18 perusahaan. Sampel diperoleh dengan *Purposive Sampling* yaitu memilih sampel dengan kriteria tertentu sehingga dapat diperoleh 7 sampel perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dengan 5 tahun.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas



Gambar 2 Hasil Uji Normalitas

Sumber : Hasil Olahan SPSS 27

Berikut gambar 1 grafik Normal P-P Plot menunjukkan bahwa titik – titik menyebar sekitar baris dan mengikuti garis diagonal, berarti nilai *residual* terdistribusi normal dan sudah memenuhi asumsi normalitas.

### b. Uji Multikolinearitas

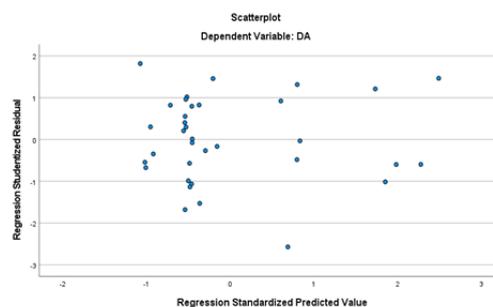
**Tabel 1 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
SIZE	,687	1,455
DAR	,698	1,433
KM	,973	1,028

*Sumber : Hasil Olahan SPSS 27*

Berdasarkan dari tabel 1 diatas, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa Nilai Tolerance Ukuran Perusahaan (SIZE) sebesar  $0,687 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,455 < 10$ , maka variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) dinyatakan bebas dari multikolinieritas. Nilai Tolerance Leverage (DAR) sebesar  $0,698 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,433 < 10$ , maka variabel Leverage (DAR) dinyatakan bebas dari multikolinieritas. Nilai Tolerance Kepemilikan Manajerial (KM) sebesar  $0,973 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,028 < 10$ , maka variabel Kepemilikan Manajerial (KM) dinyatakan bebas dari multikolinieritas.

### c. Uji Heterokedastisitas



**Gambar 3 Hasil Uji Heterokedastisitas**

*Sumber : Hasil Olahan SPSS 27*

Gambar 2 dari gambar scatterplot di atas menunjukkan bahwa titik – titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi. Yang dimana model regresi ini adalah baik karena tidak terjadi heterokedastisitas.

**d. Uji Autokorelasi**

**Tabel 2 Hasil Uji Autokorelasi**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-,00199
Cases < Test Value	17
Cases >= Test Value	18
Total Cases	35
Number of Runs	22
Z	1,035
Asymp. Sig. (2-tailed)	,301

*Sumber : Hasil Olahan SPSS 27*

Tabel 2 menunjukkan hasil Runs test untuk model regresi diperoleh nilai signifikan sebesar 0,301. Oleh karena itu nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (>5%), maka model regresi pada penelitian ini tidak terjadi Autokorelasi.

**Uji Regresi Linier Berganda**

**Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
	1 (Constant)	-,061	,234
SIZE	,002	,008	-,070
DAR	-,027	,081	,198
KM	,001	,001	

a. Dependent Variable: DA

*Sumber : Hasil Olahan SPSS 27*

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linear berganda sehingga diketahui persamaan sebagai berikut :

$$DA = (-0,061) + 0,002 X1 + (-0,027) X2 + 0,001 X3$$

- a. Nilai Konstanta sebesar -0,061 artinya apabila X1, X2 dan X3 bernilai 0 maka nilai variabel Y akan berada pada angka -0,061.
- b. B1 = koefisien sebesar 0,002 yang artinya jika X1 mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 1 satuan maka volume Y akan meningkat atau menurun sebesar 0,002.

- c. B2 = koefisien sebesar -0,027 yang artinya jika X2 mengalami kenaikan atau penurunan 1 satuan maka volume Y akan mengalami kenaikan atau penurunan sebesar -0,027.
- d. B3 = koefisien sebesar 0,001 yang artinya jika X3 mengalami kenaikan atau penurunan 1 satuan maka volume Y akan mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 0,001.

### Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

**Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,215 <sup>a</sup>	,046	-,046	,06251	2,683

a. Predictors: (Constant), KM, DAR, SIZE

b. Dependent Variable: DA

*Sumber : Hasil Olahan SPSS 27*

Nilai R-Square pada tabel 4 sebesar 0,046, artinya 4,6% variabel dependen (Manajemen Laba) dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial. Sisanya  $100\% - 4,6\% = 95,4\%$  di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

### Uji Hipotesis

#### a. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

**Tabel 5 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,006	3	,002	,499	,686 <sup>b</sup>
Residual	,121	31	,004		
Total	,127	34			

a. Dependent Variable: DA

b. Predictors: (Constant), KM, DAR, SIZE

*Sumber : Hasil Olahan SPSS 27*

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa uji F hitung menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar  $0,499 < \text{nilai } f \text{ tabel sebesar } 2,91$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,686 > 0,05$  hail ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak berpengaruh dan tidak signifikan antara Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviani & Setiawan, 2020) menyatakan bahwa secara simultan leverage dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (DA).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fadchulis Sholichah, 2022) menyatakan bahwa secara simultan, variabel Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

**b. Uji Signifikan Parsial (Uji T)**

**Tabel 6 Hasil Uji Parsial (Uji T)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,061	,234	,052	-,262	,795
SIZE	,002	,008	-,070	,248	,806
DAR	-,027	,081	,198	-,332	,742
KM	,001	,001		1,114	,274

a. *Dependent Variable: DA*

*Sumber : Hasil Olahan SPSS 27*

Hasil dari pengambilan keputusan dalam Uji t Pertama berdasarkan output coefficients diperoleh nilai t hitung sebesar  $0,248 < t$  tabel sebesar  $1,696$  dan nilai signifikan (Sig.) sebesar  $0,806 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang artinya Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kristiana & Rita, 2021) dan (Hidayat & Adityaningsih, 2024).

Hasil dari pengambilan keputusan dalam Uji t Kedua berdasarkan output coefficients diperoleh nilai t hitung sebesar  $-0,332 < t$  tabel sebesar  $1,696$  dan nilai signifikan (Sig.) sebesar  $0,742 > 0,05$ . Dengan demikian,  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak, yang artinya Leverage tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kristiana & Rita, 2021) dan (Christi et al., 2022).

Hasil dari pengambilan keputusan dalam Uji t ketiga berdasarkan output coefficients diperoleh nilai t hitung sebesar  $1,114 < t$  tabel sebesar  $1,696$  dan nilai signifikan (Sig.) sebesar  $0,274 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak, yang artinya Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Christi et al., 2022) dan (Oktaviani & Setiawan, 2020).

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian telah dilakukan mengenai pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 sampai 2022, kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan (X1) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba (Y), maka H0 diterima dan H1 ditolak.
2. Leverage (X2) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba (Y), maka H0 diterima dan H2 ditolak.
3. Kepemilikan Manajerial (X3) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba (Y), maka H0 diterima dan H3 ditolak.
4. Secara simultan ukuran perusahaan (X1), leverage (X2), dan kepemilikan manajerial (X3) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba (Y), maka H0 diterima dan H4 ditolak.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menambahkan periode tahun penelitian yang lebih lama dan variabel penelitian lain. Peneliti selanjutnya lebih baik dan lebih teliti lagi dalam mengerjakan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Carolin, C., Caesaria, M. A., Effendy, V., & Meiden, C. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Beberapa Jurnal, Meta Analisis. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*, 5(2), 144. <https://doi.org/10.51877/jiar.v5i2.224>
- Christi, T. B., Fitriyani, D., & Ernawati, M. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu, Vol. 11 No(04)*, 1059–1068.
- Fadchulis Sholichah, A. K. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(01).
- Harahap, S. H., Purnama, N. I., Nainggolan, P., & Abdullah, I. (2022). Praktik Manajemen Laba Melalui Profitabilitas Dan Leverage Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. In *Jakk* (Vol. 5, Issue 2).
- Hidayat, I., & Adityaningsih, A. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan,

Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba: Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 899–917.  
<https://doi.org/10.47467/Elmal.V5i2.5527>